

Wahabi Berasal dari Illuminati

<"xml encoding="UTF-8?">



Sebuah analisis vital dan memberatkan tentang asal-usul sebenarnya dari Wahabisme yang mengganggu dunia muslim:

Faksi Umat Islam radikal, yang dikenal sebagai Salafi, adalah gerakan yang diciptakan melalui intrik Inggris dan koordinasi dengan masyarakat rahasia okultisme, untuk mengobarkan sebuah "Benturan Peradaban" . Dan meskipun Barat sebagian besar tidak menyadarinya. mereka hampir sepenuhnya bertanggung jawab atas ekstremisme yang secara keliru mereka anggap berasal dari Islam.

Zarqawi, dalam suratnya kepada bin Laden, menggambarkan Mujahidin , orang-orang yang telah ditipu oleh CIA untuk percaya bahwa mereka sedang bertempur untuk "perang suci", sebagai berikut : "Ini adalah intisari dari ajaran Sunni dan getah kebaikan negeri ini. Secara umum, mereka terkait dengan doktrin Sunni dan berkarakter keyakinan Salafi . "

Menariknya , respon terbaru mereka terhadap tantangan yang mempertanyakan keasliannya, mereka telah mengakui, bahwa sebagian mereka punya asal-usul Masonik, meskipun meminta maaf bahwa orang-orang yang diklaim sebagai pendirinya , agen Mason dan Inggris seperti Jamal Aghani dan Mohammed Abduh , bukan perwakilan yang benar .

Tapi ini adalah usaha lemah untuk menyamarkan kerusakan sejati mereka dan pelayanannya kepada kekuatan-kekuatan Barat. Sebaliknya, Salafi sekarang mengaku pengikut setia saja dari Abdul Wahhab , pendiri Wahhabisme, yang menjadi pelayan agen Inggris, namun mereka belum menyadarinya .

Islam pada dasarnya telah terkonsolidasi untuk jangka waktu sekitar 1000 tahun, sampai munculnya Wahhabisme. Islam telah mengembangkan empat Aliran Sekolah dasar pemikiran hukum, yang disebut Mazhab. Ini berkembang dari sikap toleran bahwa adalah mungkin untuk sampai pada kesimpulan yang berbeda berdasarkan penilaian bukti yang sama. Pada titik tertentu, bagaimanapun, perkembangan pemikiran hukum Islam akhirnya ditutup, yang disebut " Penutupan Pintu Ijtihad ", untuk menghindari kontroversi lebih lanjut. Itulah bagaimana sejumlah empat sekolah/mazhab didirikan.

Berbagai sekolah tidak dianggap sekte. Mereka adalah sekolah pendapat hukum, dan masing-masing dianggap ortodoks dan saling kompatibel .

Begitulah, sampai abad ke-19, dan munculnya kolonialisme, dan penanganan strategi umum British "Divide and Rule" jelas mengganggu situasi ini. Menurut artikel Wikipedia tentang Syariah :

Selama abad ke-19 sejarah hukum Islam mengalami belokan tajam karena adanya tantangan baru dunia Muslim yang dihadapi: Barat meningkat menjadi kekuatan global dan menjajah sebagian besar dunia, termasuk wilayah Muslim. Masyarakat berubah dari tahapan pertanian ke tahap industri. Ide-ide sosial dan politik yang baru muncul, dan model sosial perlahan-lahan bergeser dari hirarki ke arah egaliter. Kekaisaran Ottoman dan seluruh dunia Muslim sedang menurun, dan tuntutan untuk reformasi menjadi lebih keras. Di negara-negara Muslim, hukum negara dikodifikasikan mulai mengganti peran pendapat hukum para ulama. Negara-negara Barat kadang menginspirasi, kadang-kadang menekan, dan kadang-kadang memaksa negara-negara Muslim untuk mengubah hukum mereka. Gerakan kaum sekuler mendorong undang-undang yang menyimpang dari pendapat para ahli hukum Islam. Para Ulama hukum Islam tetap memiliki otoritas tunggal untuk bimbingan dalam hal ritual, ibadah, dan spiritualitas, sementara mereka kehilangan wewenang untuk urusan kenegaraan di sisi lain. Komunitas Muslim terbagi menjadi kelompok-kelompok yang bereaksi secara berbeda terhadap perubahan ini. Perpecahan ini terus berlanjut sampai hari ini (Brown 1996, Hallaq 2001 Ramadan 2005, Aslan 2006, Safi 2003).

* Kaum Sekuler percaya bahwa hukum negara harus didasarkan pada prinsip-prinsip sekuler, bukan pada teori hukum Islam .

* Kaum Tradisionalis percaya bahwa hukum negara harus didasarkan pada mazhab hukum tradisional . Namun, pandangan hukum tradisional dianggap tidak dapat diterima oleh sebagian besar umat Islam modern, terutama di wilayah seperti hak-hak perempuan atau perbudakan . [6]

* Kaum Reformis percaya bahwa teori-teori hukum Islam yang baru dapat menghasilkan hukum Islam modern [7] dan menyebabkan pendapat yang dapat diterima di berbagai bidang seperti hak-hak perempuan . [8]

* Kaum Salafi berusaha untuk “mengikuti” Muhammad dan para sahabatnya, tabiin (pengikut para sahabat), tabiut tabiin (pengikut tabiin) dan mereka yang mengikuti ini 3 generasi . Sebuah artikel yang sangat baik sekarang telah diposting, pada Salafi Publications, yang bahkan tidak hanya mengakui, tapi benar-benar memaparkan, asal usul Masonik dan menyimpang dari pendiri gerakan Salafi, dan penerus mereka, Ikhwanul Muslimin.

Sebaliknya, mereka berpegang pada klaim bahwa Salafisme berasal dari abad awal Islam, dari zaman salaf, berarti generasi awal, dan mengacu pada waktu sebelum pengembangan Mazhab. Bertentangan dengan klaim mereka meskipun, meskipun benar bahwa kata “Salaf” mengacu pada generasi awal ini , penggunaan istilah dengan cara ini merupakan perkembangan modern.

Interpretasi menipu sejarah ini berasal dari Abdul Wahhab, yang muncul pada abad pertengahan ke-18. Menurut memoarnya, Agen mata-mata Inggris bernama Hempher, ditugaskan ke Timur Tengah untuk menemukan cara-cara untuk melemahkan Islam, dengan tujuan memajukan kontrol Inggris di kawasan ini. Misinya akhirnya difokuskan pada dukungan Wahhab, dan mendukung dia melalui keluarga Saudi, melalui siapa ia mengkhotbahkan pesan destruktif Inggris tentang Islam.

Pada dasarnya, inovasi (Bid’ah) Wahhabi ini membuat sistem hukum bagi para pengikutnya untuk melawan umat Islam lainnya, dengan mengucapkan mereka “ kafir ” , dengan dalih “ memurnikan ” Islam , tetapi dalam kenyataannya melayani strategi Inggris melawan besar Kekaisaran Ottoman . Wahhab melakukannya dengan mengklaim bahwa semua sejarah Islam , kecuali untuk generasi salaf , yaitu , dari saat Math’hab seterusnya , telah jatuh keluar dari Islam .

Setelah kepatuhan kaum muslimin telah dilepaskan ikatnya dengan mazhab hukum tradisional mereka, adalah mungkin bagi Inggris dan agen-agen mereka untuk datang sendiri. Dan ini adalah tujuan dari pergerakan Salafi. Kerajaan Saudi kemudian secara resmi dipasang di Arabia pada tahun 1932, dan sejak itu mereka bertindak sebagai pelindung kepentingan minyak Rockefeller, yang dianggap sebagai Komandan kedua dalam gerakan Illuminati, setelah Rothschild. Terutama sejak 1973, ketika Krisis Minyak didalangi dan direayasa untuk memperkaya Kerajaan Saudi, mereka telah menggunakan kekayaan yang luar biasa yang mereka miliki untuk memajukan penafsiran menyimpang mereka.

Sementara Saudi telah berada di bawah perjanjian dengan CIA untuk membiayai banyak kegiatan rahasia, termasuk dukungan pendanaan bagi Mujahidin di Afghanistan, dan dukungan terhadap teroris Islam di seluruh dunia, namun para ulama Saudi serta pemerintah Saudi seolah menempatkan wajah menolak terorisme dan bin Laden pada publik. Mereka mengklaim bahwa kegiatan terorisme dan anti – pemerintah yang bertentangan dengan prinsip-prinsip sejati Salafisme .

Ini tidak benar. Pada saat tertentu tujuan Salafisme adalah untuk menanamkan terorisme, tetapi secara umum , tujuan Salafisme adalah untuk memberikan Mazhab baru, untuk menjauhkan penduduk Muslim dunia dari Islam tradisional , dan dengan demikian memimpin .mereka di mana saja kepentingan Barat anggap sesuai